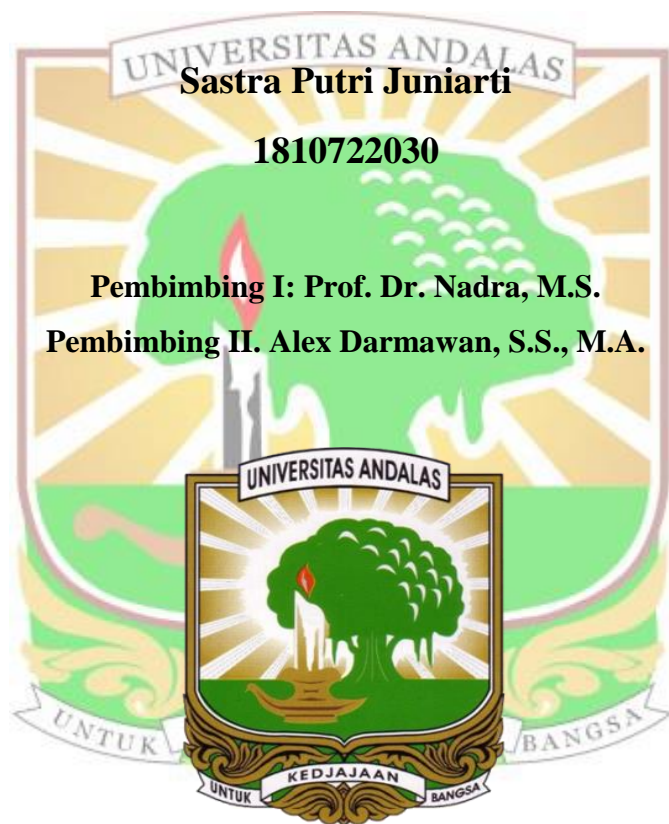


**TOPONIMI KAWASAN PENDUDUK DI KENAGARIAN  
TANJUNG GADANG KECAMATAN TANJUNG GADANG  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia



**Jurusan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2022**

## ABSTRAK

**Sastra Putri Juniarti. 1810722030. “Toponimi Kawasan Penduduk di Kenagarian Tanjung Gadang Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2022. Pembimbing I: Prof. Dr. Nadra, M.S. dan pembimbing II. Alex Darmawan, S.S., M.A.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih sedikitnya penelitian toponimi yang dilakukan di daerah Sumatera Barat. Penelitian toponimi di Kenagarian Tanjung Gadang difokuskan pada nama-nama kawasan tempat tinggal penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan arti leksikal dan arti kultural penamaan kawasan penduduk di Kenagarian Tanjung Gadang dan (2) mengklasifikasikan nama kawasan penduduk di Kenagarian Tanjung Gadang berdasarkan asal-usul penamaan.

Dalam pemecahan masalah penelitian ini, terdapat tiga tahap strategis yang dilakukan, yaitu penyediaan data, penganalisisan data, dan penyajian hasil analisis data. Metode dan teknik penyediaan data yang digunakan adalah metode cakap dan metode simak. Metode cakap menggunakan teknik dasar, yaitu teknik cakap dan teknik lanjutannya, yakni teknik cakap semuka. Metode simak menggunakan teknik dasar, yaitu teknik sadap dan teknik lanjutannya, yakni teknik Simak Libat Cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Dalam analisis data digunakan metode padan translasional dan padan referensial dengan teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) sebagai teknik dasar dan Teknik Hubung Banding Membedakan (HBB) sebagai teknik lanjutan. Selanjutnya, dalam penyajian analisis data digunakan metode informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan empat puluh satu nama kawasan tempat tinggal penduduk di Kenagarian Tanjung Gadang dari sembilan jorong serta telah didapatkan arti leksikal dan arti kultural nama kawasan tempat tinggal penduduk di Kenagarian Tanjung Gadang. Arti leksikal didapatkan dari kamus dan arti kultural didapatkan dari informan. Nama-nama kawasan tempat tinggal penduduk di Kenagarian Tanjung Gadang diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok. Pengklasifikasian tersebut, antara lain (1) pengklasifikasian nama berdasarkan topografi, yaitu *Guguak Naneh*, *Sawah Loweh*, *Ona*, *Taratak*, *Koto Ranah*, *Gontiang*, *Padang Rumbio*, *Padang Komang*, *Sungai Napar*, *Alahan Panjang*, *Padang Dobau*, *Sungai Sonsang*, *Sungai Nyiak Ari*, dan *Lubuk Nakek*, (2) pengklasifikasian nama berdasarkan tumbuhan, yaitu *Mudiak Nago*, *Towok*, *Koto Baru*, *Kampung Pinang*, dan *Kayu Gadih*, (3) pengklasifikasian nama berdasarkan suku masyarakatnya, yaitu *Ona Patopang*, (4) pengklasifikasian nama berdasarkan fungsi daerah, yaitu *Pasar* dan *Gumarang*, (5) pengklasifikasian nama berdasarkan peristiwa yang terjadi, yaitu *Pondam*, *Sosai*, *Timbulun Patah*, *Bukik Pogang*, dan *Batu Kudo*, (6) pengklasifikasian nama berdasarkan posisi, yaitu *Mudiak Cupak*, *Mudiak Botung*, *Mudiak Lampih*, *Mudiak Malih*, *Ateh Guguak*, *Mudiak Simpang*, *Mudiak Nuwai*, *Mudiak Bondau*, *Ulu Napar*, dan *Ulu Ayiu*, serta (7) pengklasifikasian nama berdasarkan nama binatang, yaitu *Talang Kijang* dan *Mudiak Kaluang*.

**Kata Kunci:** *toponimi, nama, arti, leksikal, kultural, asal-usul*